

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini menunjukkan semakin tinggi ROE maka PBV akan meningkat. Profit yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik. Tentunya hal ini akan menarik minat investor untuk berinvestasi. Hal tersebut dikarenakan profitabilitas menunjukkan tingkat laba bersih yang dapat diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan kegiatan operasionalnya. Sehingga tinggi atau rendahnya profitabilitas akan sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Keputusan Investasi (PER) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini menunjukkan semakin tinggi PER maka PBV akan meningkat. Adanya pengaruh positif dari keputusan investasi terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan investasinya untuk menghasilkan laba telah

berjalan dengan baik. Sehingga hal tersebut dapat meningkatkan harga saham, dimana harga saham merupakan indikator dari nilai perusahaan.

3. Keputusan Pendanaan (DER) berpengaruh *negative* signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai DER maka PBV akan mengalami penurunan. Tinggi nya utang yang berlebihan pada perusahaan, dapat menimbulkan risiko atas arus pendapatan perusahaan. Dimana semakin besar utang, maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan tidak bisa membayar kewajiban bunga dan utang pokoknya. Tentunya hal ini dapat menimbulkan risiko kebangkrutan pada perusahaan barang konsumsi.
4. Kebijakan Dividen (DPR) tidak berpengaruh secara positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya nilai DPR tidak berpengaruh terhadap naik atau turunnya nilai perusahaan (PBV). Hasil tidak signifikan ini disebabkan karena perusahaan telah memiliki kebijakan pembagian dividennya masing-masing, yang disesuaikan dengan kondisi keuangan perusahaan. Seperti contohnya PT Gudang Garam Tbk. yang telah menetapkan kebijakan pembayaran dividen sebesar 20-40% dari laba bersih nya.

B. Implikasi

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan barang konsumsi sebaiknya selalu meningkatkan rasio Profitabilitas (ROE), Keputusan Investasi (PER) dan menurunkan rasio Keputusan Pendanaan (DER) sehingga nilai perusahaan (PBV) dapat

terus meningkat. Nilai perusahaan penting diperhatikan oleh perusahaan barang konsumsi dikarenakan nilai perusahaan merupakan salah satu indikator yang digunakan oleh investor sebelum menanamkan dananya pada suatu perusahaan.

2. Bagi Investor

Investor perlu mempertimbangkan manakah perusahaan barang konsumsi yang memiliki nilai rasio profitabilitas, keputusan investasi dan keputusan pendanaan yang baik, sebelum memutuskan untuk menanamkan modalnya didalam perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas tinggi, pertumbuhan investasi yang baik dan penggunaan dana yang optimal, dimana total ekuitas lebih besar dibandingkan total utang, maka diduga perusahaan tersebut memiliki jumlah laba yang besar dan kemungkinan return yang akan didapatkan oleh investor pun juga akan besar.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis, sebaiknya menggunakan variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti ukuran perusahaan, likuiditas dan kepemilikan manajerial serta menambah jumlah sampel dengan menggunakan perusahaan sektor lain seperti sektor aneka industri dan sektor lainnya yang terdaftar di BEI. Selain itu sebaiknya memperpanjang periode penelitian, sehingga dapat

memberikan hasil penelitian yang lebih bervariasi dan lebih maksimal terhadap pengaruh nilai perusahaan.

2. Proksi yang digunakan untuk menghitung nilai perusahaan (PBV) dapat menggunakan rumus lain seperti *tobin's q* atau *market value added* (MVA).